



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS V SD

Mirna Kumala Putri, Siti Nurdinah

Institut Agama Islam Imam Asy Syafi'i Pekanbaru

e-mail: mkumalaputri@gmail.com, sitinurdinah024@gmail.com

Diterima: 14/06/2026; Direvisi: 28/06/2026; Diterbitkan: 30/06/2026

ABSTRAK

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar. Namun, proses pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional menyebabkan siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media video animasi dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V SDS 026 Nurmadani. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental dan desain one group pretest–posttest. Sampel penelitian berjumlah 26 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji Wilcoxon Signed-Rank Test, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar Bahasa Arab siswa dan berada pada kategori cukup efektif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa video animasi mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Dengan demikian, video animasi dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Arab di sekolah dasar.


Kata Kunci: *Video Animasi, Minat Belajar, Bahasa Arab*

ABSTRACT

Learning interest is one of the key factors influencing the success of Arabic language learning at the elementary school level. However, conventional teaching practices often fail to attract students' attention, highlighting the need for more interactive instructional media that align with learners' developmental characteristics. This study aimed to analyze the effectiveness of animated video media in improving Arabic learning interest among fifth-grade students at SDS 026 Nurmadani. The research employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one-group pretest–posttest design. The sample consisted of 26 students selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation, and analyzed using descriptive statistics, the Wilcoxon Signed-Rank Test, and the N-Gain test. The findings revealed that the use of animated videos had a significant positive effect on students' interest in learning Arabic and was categorized as moderately effective. These findings indicate that animated videos create a more engaging, interactive, and learner-centered learning environment that encourages greater student participation during Arabic language learning. Therefore, animated video media can serve as an effective alternative instructional medium for improving students' interest in learning Arabic at the elementary school level.

Keywords: *Animated Videos, Interestin Learning, Arabic*

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

 <https://doi.org/10.51878/teaching.v6i2.12462>



PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan berbasis Islam. Penguasaan bahasa Arab sejak jenjang sekolah dasar menjadi fondasi bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berbahasa sekaligus memahami sumber-sumber ajaran Islam secara lebih mendalam (Udin, 2024). Selain berfungsi sebagai sarana komunikasi, pembelajaran bahasa Arab juga diarahkan untuk membangun kemampuan memahami kosakata, struktur bahasa, serta keterampilan berbahasa yang mendukung proses belajar pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab perlu dirancang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik agar mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna (Laubaha et al., 2022).

Perkembangan teknologi digital telah mendorong terjadinya perubahan dalam proses pembelajaran, termasuk pada pemanfaatan media sebagai sarana penyampaian materi yang lebih efektif. Integrasi teknologi dalam pembelajaran memungkinkan guru menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik sehingga mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Arikarani & Amirudin, 2021). Penggunaan media pembelajaran juga berperan dalam membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret, meningkatkan motivasi, serta memfasilitasi keterlibatan aktif selama proses belajar berlangsung (Ediyani et al., 2020).

Minat belajar merupakan salah satu aspek afektif yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan perhatian yang lebih baik, berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memiliki motivasi yang lebih kuat untuk memahami materi yang dipelajari. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi kurang optimal sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan mempertahankan keterlibatan peserta didik menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif (Isnaini et al., 2023). Pemanfaatan media berbasis video juga dinilai mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik karena materi disajikan secara lebih menarik, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik belajar siswa pada jenjang sekolah dasar (Jamaliyah & Wulandari, 2022).

Meskipun demikian, pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Penyampaian materi yang masih didominasi oleh metode konvensional menyebabkan pembelajaran kurang mampu menarik perhatian peserta didik sehingga minat belajar belum berkembang secara optimal (Arif, 2020). Kondisi tersebut semakin menunjukkan pentingnya pemanfaatan media pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang cenderung lebih mudah memahami materi melalui penyajian visual dan aktivitas belajar yang menarik. Salah satu media yang dinilai mampu mendukung proses tersebut adalah video pembelajaran karena dapat menyajikan materi secara lebih sistematis, mudah dipahami, dan dapat dipelajari kembali secara mandiri (Suseno et al., 2020).

Video animasi menjadi salah satu bentuk media pembelajaran yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena mampu mengintegrasikan unsur visual, audio, teks, dan gerak dalam satu penyajian. Karakteristik tersebut dapat membantu peserta didik memusatkan perhatian, memahami materi secara lebih mudah, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Pemanfaatan video pembelajaran juga terbukti mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan belajar melalui penyajian materi yang lebih komunikatif dan interaktif (Jamaliyah & Wulandari, 2022). Selain itu,



penggunaan video pada jenjang sekolah dasar dinilai mampu meningkatkan minat belajar karena materi disampaikan secara lebih konkret dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik (Isnaini et al., 2023). Penyajian video yang dikemas secara kontekstual juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga peserta didik lebih mudah menghubungkan materi dengan situasi nyata (Octavyanti & Wulandari, 2021).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran mampu memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar peserta didik. Penggunaan media video interaktif dilaporkan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran sekaligus mendukung peningkatan kemampuan belajar pada berbagai mata pelajaran (Winarni et al., 2021). Namun demikian, kajian mengenai efektivitas penggunaan video animasi dalam pembelajaran bahasa Arab pada jenjang sekolah dasar masih relatif terbatas. Sebagian penelitian lebih banyak menitikberatkan pada pengembangan media pembelajaran atau peningkatan hasil belajar, sedangkan penelitian yang secara khusus menguji pengaruh video animasi terhadap minat belajar bahasa Arab pada siswa sekolah dasar masih memerlukan penguatan, khususnya melalui desain penelitian pre-eksperimental (Purnawan et al., 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat kebutuhan untuk mengkaji efektivitas penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan video animasi terhadap peningkatan minat belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V SDS 026 Nurmadani. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai alternatif media pembelajaran yang lebih inovatif dalam mendukung pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan model *one group pretest-posttest* design. Dalam desain ini, siswa diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kondisi minat awal mereka dalam belajar bahasa Arab. Setelah itu, siswa tersebut diberikan perlakuan berupa penggunaan video animasi dalam proses belajar bahasa Arab selama beberapa kali pertemuan. Setelah perlakuan selesai, siswa kembali diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui perubahan dan peningkatan yang terjadi setelah tes.

Penelitian akan dilakukan di Sekolah Dasar Swasta 026 Nurmadani yang beralamat di Jalan Sengon Raya Blok B No. 02, Desa Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penelitian dilakukan dengan alokasi waktu 3 bulan, yang dimulai dari bulan April hingga Mei 2026. Sumber data dalam penelitian ini adalah angket minat belajar bahasa Arab yang diberikan kepada siswa pada tahap *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perubahan minat belajar sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran video animasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Swasta 026 Nurmadani kelas V. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kelas VA yang berjumlah 26 siswa dipilih sebagai sampel penelitian karena memiliki karakteristik minat belajar yang masih perlu ditingkatkan serta sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan telah valid dan reliabel. Analisis data dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama menggunakan analisis statistik dengan bantuan program SPSS 26, meliputi uji normalitas (Shapiro-Wilk) dan uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test karena data tidak sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas. Tahap kedua

dilakukan melalui analisis tematik dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, serta konfirmasi ulang kepada informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai skor minat belajar bahasa Arab siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan media video animasi. Statistik yang disajikan meliputi jumlah responden, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi sebagai dasar untuk melihat kecenderungan perubahan data.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretes	26	57	78	69.96	5.272
postes	26	78	93	87.04	3.955
Valid N (listwise)	26				

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa penelitian melibatkan 26 siswa. Hasil pretest menunjukkan skor minimum sebesar 57 dan skor maksimum sebesar 78 dengan rata-rata 69,96 serta standar deviasi 5,272. Setelah pembelajaran menggunakan video animasi, rata-rata skor meningkat menjadi 87,04 dengan skor minimum 78, skor maksimum 93, dan standar deviasi 3,955. Peningkatan rata-rata sebesar 17,08 poin menunjukkan adanya perubahan positif terhadap minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Selain itu, penurunan nilai standar deviasi pada posttest mengindikasikan bahwa variasi skor antarsiswa menjadi lebih kecil sehingga peningkatan minat belajar terjadi secara relatif merata.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi asumsi distribusi normal sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Mengingat jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden, pengujian normalitas menggunakan uji Shapiro–Wilk.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretes	.163	26	.075	.928	26	.069
postes	.211	26	.004	.917	26	.038

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai signifikansi data pretest sebesar 0,069 ($>0,05$), sehingga data pretest berdistribusi normal. Sebaliknya, nilai signifikansi data posttest sebesar 0,038 ($<0,05$), yang menunjukkan bahwa data posttest tidak berdistribusi normal. Karena salah satu kelompok data tidak memenuhi asumsi normalitas, pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed-Rank Test.

Uji Wilcoxon Signed-Rank Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media video animasi. Uji ini dipilih sebagai alternatif pengujian parametrik karena data penelitian tidak seluruhnya memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
postes - pretes	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	26 ^b	13.50	351.00
	Ties	0 ^c		
	Total	26		

a. postes < pretes

b. postes > pretes

c. postes = pretes

Test Statistics^a

	postes - pretes
Z	-4.461 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan skor setelah perlakuan. Hal ini menandakan tidak ada siswa yang mengalami penurunan nilai dari pretes ke postes. Sementara itu, pada kolom *Positive Ranks* terdapat 26 siswa yang artinya seluruh siswa 26 mengalami peningkatan minat belajar setelah diterapkan pembelajaran menggunakan video animasi. Nilai *Ties* sebesar 0 menunjukkan tidak ada siswa yang memiliki nilai yang sama antara pretes dan posttes.

Selanjutnya, berdasarkan tabel *Test Statistics*, diperoleh nilai Z sebesar -4,461 dengan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan secara meyakinkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa pada pretes dan postes. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media video animasi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Analisis N-Gain dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media video animasi dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa setelah diberikan perlakuan. Nilai N-Gain digunakan untuk mengukur besarnya peningkatan yang terjadi antara skor pretest dan posttest.

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	26	.24	.77	.5575	.14950
Ngain_person	26	24.00	77.42	55.7536	14.94961
Valid N (listwise)	26				

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai rata-rata (*Mean*) N-Gain Score untuk 26 siswa adalah sebesar 0,5575. Nilai peningkatan minimal (*Minimum*) siswa adalah 0,24 dan nilai peningkatan maksimal (*Maximum*) siswa mencapai 0,77. Sesuai dengan kriteria klasifikasi perolehan nilai N-Gain menurut Hake, nilai rata-rata sebesar 0,5575 tersebut berada pada rentang $0,30 \leq g \leq 0,70$, yang berarti bahwa peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan video animasi berada pada kualifikasi Sedang. Lebih lanjut, nilai rata-rata persentase N-Gain (*N-Gain Percent*) menunjukkan angka 55,75%. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa video animasi berada pada kategori cukup efektif dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran Bahasa arab pada kelas V SDS 026 Nurmadani.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar Bahasa Arab siswa sekolah dasar. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa penyajian materi melalui kombinasi gambar, animasi, teks, dan suara mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih mudah dipahami dibandingkan dengan penyampaian materi secara konvensional. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang menerangkan bahwa peserta didik membangun pemahaman secara lebih efektif ketika informasi diterima melalui saluran visual dan auditori secara bersamaan sehingga beban kognitif dapat dikelola dengan lebih baik (Mayer, 2021).

Peningkatan minat belajar juga menunjukkan bahwa video animasi tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Penyajian ilustrasi bergerak, warna, suara, dan contoh penggunaan kosakata dalam konteks yang nyata mendorong peserta didik untuk lebih fokus, antusias, dan aktif mengikuti pembelajaran. Karakteristik tersebut menjadikan video animasi sebagai media yang relevan untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab (Ardiansyah et al., 2022).

Efektivitas video animasi dapat dipahami dari karakteristik peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami materi apabila disajikan melalui representasi visual yang menarik dan dekat dengan pengalaman sehari-hari. Penyajian materi dalam bentuk animasi membantu mengurangi sifat abstrak pada pembelajaran Bahasa Arab sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami. Penyajian materi yang komunikatif dan kontekstual tersebut berkontribusi



terhadap meningkatnya ketertarikan siswa selama mengikuti proses pembelajaran (Aprianti et al., 2023).

Peningkatan minat belajar juga dipengaruhi oleh kesempatan peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif. Video animasi memungkinkan materi dipelajari secara berulang, memberikan contoh yang lebih konkret, serta memfasilitasi siswa mengikuti alur pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kondisi tersebut memberikan ruang yang lebih besar bagi peserta didik untuk membangun pemahaman secara mandiri sehingga keterlibatan mereka selama proses pembelajaran menjadi lebih optimal (Deswita & Dafit, 2024).

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa efektivitas video animasi tidak hanya relevan pada pembelajaran umum, tetapi juga berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Penyajian materi yang menarik mampu mengurangi kejenuhan siswa ketika mempelajari kosakata maupun ungkapan berbahasa Arab sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pengalaman belajar yang menyenangkan mendorong tumbuhnya minat belajar sebagai salah satu aspek afektif yang berperan dalam keberhasilan pembelajaran. Media video berbasis digital juga mampu meningkatkan minat belajar melalui penyajian materi yang lebih menarik, sistematis, dan mudah dipahami oleh peserta didik (Lestari & Apoko, 2022).

Penggunaan video animasi sekaligus menunjukkan pentingnya inovasi media dalam pembelajaran Bahasa Arab. Pemanfaatan unsur visual, audio, dan animasi mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif terhadap karakteristik peserta didik di era digital. Oleh karena itu, media berbasis teknologi tidak lagi dipandang sebagai pelengkap pembelajaran, melainkan menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang mendukung terciptanya pengalaman belajar yang lebih efektif. Pengembangan video animasi menjadi salah satu bentuk inovasi media yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab (Qomarudin et al., 2025).

Efektivitas video animasi juga menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Integrasi berbagai unsur multimedia dalam satu media pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga lebih mudah membangun perhatian, motivasi, dan keterlibatan selama proses pembelajaran. Oleh sebab itu, media pembelajaran Bahasa Arab perlu dirancang lebih interaktif dan mudah diakses agar mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik (Al Husna et al., 2025).

Peningkatan minat belajar dalam penelitian ini memberikan gambaran bahwa aspek afektif memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab. Ketika peserta didik memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran, mereka cenderung lebih aktif mengikuti kegiatan belajar, memberikan perhatian terhadap materi, serta memiliki motivasi untuk belajar secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan strategi pembelajaran hendaknya tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga pada upaya menumbuhkan minat belajar peserta didik (Parihin et al., 2023).

Perkembangan media digital memberikan peluang yang semakin besar bagi inovasi pembelajaran Bahasa Arab. Berbagai bentuk media interaktif berpotensi menghadirkan pengalaman belajar yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi sekaligus sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, video animasi dapat menjadi salah satu pijakan dalam pengembangan media pembelajaran digital yang lebih inovatif sehingga mampu



mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab pada berbagai jenjang pendidikan (Zahra et al., 2026).

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian, penggunaan video animasi tidak hanya berperan sebagai media penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Karakteristik tersebut berkontribusi terhadap meningkatnya minat belajar siswa sehingga video animasi layak dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa sekolah dasar. Penggunaan media tersebut mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif selama pembelajaran berlangsung. Temuan ini memperkuat bahwa pemanfaatan media berbasis teknologi dapat menjadi salah satu alternatif dalam mendukung pembelajaran Bahasa Arab yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan temuan tersebut, video animasi dapat dipertimbangkan sebagai media pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji penerapan video animasi pada materi, jenjang pendidikan, atau desain penelitian yang lebih beragam sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitasnya terhadap berbagai aspek pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Husna, L., Ulum, M. S., Rosyidi, A. W., & Hilmi, M. (2025). A mixed-methods needs analysis for interactive multimedia-based Arabic teaching materials for grade 8 at State Islamic Junior High School (MTsN) 17 Tanah Datar. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 9(2), 786-801. <https://doi.org/10.29240/jba.v9i2.14430>
- Aprianti, R. A. R., Rakhmat, C., & Indihadi, D. (2023). Pengaruh penggunaan video animasi terhadap minat belajar siswa pada tema organ gerakan hewan di kelas v sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 398-407. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5315>
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., & Hermawan, A. (2022). The Use of Animated Videos in Increasing the Arabic Learning Interest. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 10(1), 35-50. <https://doi.org/10.23971/altarib.v10i1.3942>
- Arif, M. (2020). Efektivitas media pembelajaran dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab. *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 9(1), 1-15. <https://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.9.1.1-15.2020>
- Arikarani, Y., & Amirudin, M. F. (2021). Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran dimasa pandemi. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 93-116. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>



- Deswita, S., & Dafit, F. (2024). Penggunaan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 169 Pekanbaru. *Journal of Sains Cooperative Learning and Law*, 1, 777-795. <https://doi.org/10.57235/sakola.v1i2.3503>
- Ediyani, M., Hayati, U., Salwa, S., Samsul, S., Nursiah, N., & Fauzi, M. B. (2020). Study on development of learning media. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1336-1342. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.989>
- Isnaini, S. N., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). Penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa di sekolah dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 42-51. <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.183>
- Jamaliyah, R., & Wulandari, N. F. (2022). Implementasi video pembelajaran berbasis e-learning untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas XI MAN Purworejo. *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 5(1), 41–50. <https://doi.org/10.29300/equation.v5i1.5727>
- Laubaha, S. A., Yasin, Z., & Adam, M. Z. (2022). Problematika pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 98–108. <https://doi.org/10.58194/as.v1i2.475>
- Lestari, D. A., & Apoko, T. W. (2022). Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5953-5960. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3180>
- Maghfiroh, N., Thoyyibah, A., & Mauludiyah, L. (2022). Improvement of Learning Arabic Interest by Using Animation Video in Students' Junior High School. *LISANAN ARABIYA: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 19-44. <https://doi.org/10.32699/liar.v6i1.2398>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108894333.008>
- Octavyanti, N. P. L., & Wulandari, I. G. A. A. (2021). Video pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual pada mata pelajaran matematika kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 66-74. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32223>
- Parihin, P., Wijayanti, H. N., & Hidayah, N. (2023). Menarik Minat Belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Pendekatan Inovatif dan Menyenangkan. *Journal of Millennial Education*, 2(2), 177-186. <https://mudaberkarya.id/index.php/JoME/article/view/95>
- Purnawan, N. A., Padmadewi, N. N., & Budiarta, L. G. R. (2022). The effect of online gamification quiz application on vocabulary mastery for young English learners. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 9(1), 33-43. <https://doi.org/10.17977/um031v9i12022p033>
- Qomarudin, M., Novianti, D., & Marlina, M. (2025). Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Islami untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab di MI Roudhotu Tolibin Pisang Indah. *Edu-MI Al Hikmah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah*



Ibtidaiyah, 1(2), 17-24. <https://ejournal.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/edumi/article/view/57>

- Suseno, P. U., Ismail, Y., & Ismail, S. (2020). Pengembangan media pembelajaran matematika video interaktif berbasis multimedia. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(2), 59-74. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i2.7272>
- Udin, Z. (2024). Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Implementasinya untuk Meningkatkan Maharatul Kalam. *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 351-356. <https://doi.org/10.70143/hasbuna.v4i2.309>
- Winarni, S., Kumalasari, A., Marlina, M., & Rohati, R. (2021). Efektivitas video pembelajaran matematika untuk mendukung kemampuan literasi numerasi dan digital siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 574-583. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3345>
- Zahra, H., Zakiyah, F., & Isa, A. A. M. (2026). Innovation in Digital Game Media for Arabic Language Learning: Systematic Review and Implementable Framework. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 18(1). <https://doi.org/10.24042/dnsn2464>